



## NOTULEN RAPAT

Hari/ Tanggal : Kamis dan Jumat/ 19-20 September 2019  
Waktu : 08.30 WIB  
Tempat : Aula Bappeda Kabupaten Gayo Lues  
Acara : Sosialisasi Kebijakan Penelitian dan Hasil Kajian  
Pengembangan  
Pimpinan Rapat : Ir. Bambang Waluyo  
Moderator : Ikhwan Alfiansyah  
Peserta Rapat : SKPK

### Isi Rapat/ Pembahasan

NO	PEMBICARA	ISI/ KESIMPULAN
	Ir. Akmal Husen, MM	<p>Secara geologi provinsi Aceh berada dilempengan patahan bumi yang rawan terjadi bencana, salah satunya gempa bumi yang berpotensi Tsunami. Dibalik itu semua, kita mempunyai SDA yang melimpah seperti Mineral Logam, Migas, Batu Bara, Energi Panas Bumi dan lain-lain.</p> <p>Bagaimana cara kita memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada salah di Kabupaten Gayo Lues tanpa harus mengeksploitasi hutan lindung karena Hutan Lindung menjadi isu sensitif di dunia international. Mengingat penelitian ini menggunakan dana bantuan dari Dubai sebesar USD 10.000.000.,</p> <p>Dengan memanfaatkan sesuatu yang dihasilkan oleh hutan lindung itu sendiri. Salah satunya sumber air panas bumi yang berada di kawasan hutan Lindung.</p> <p>Sumber panas bumi bisa di manfaatkan untuk PAD Kabupaten Gayo Lues dan untuk keperluan kehidupan sehari-hari. Berbagai manfaat sumber air panas bumi bisa dijadikan tempat wisata dan dari segi kesehatan bisa mengobati penyakit kulit dari kandungan kimia yang dimilikinya. Selain untuk Pembangkit Tenaga Listrik bisa juga dikembangkan untuk pengembangan Budi Daya Ikan Air Tawar.</p> <p>Total Panas Bumi di Indonesia sebesar 29,544 MW, pemanfaatannya baru 4,8% hanya untuk Pembangkit Tenaga Listrik.</p> <p>Sumber Air panas terletak di hutan Lindung, jadi harus dimanfaatkan tanpa harus bermasalah dengan hukum.</p> <p>Apabila kegiatan Budi Daya Ikan Air Tawar dengan Energi Panas Bumi bisa terlaksana maka diharapkan kerja sama Masyarakat dan Instansi terkait sehingga program ini bisa berjalan dengan baik.</p>